

## PEMANFAATAN GRUP WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19

Andi Badli Rompegading<sup>1</sup>, Rizky Arfadilla<sup>2</sup>, Ayu Muliana<sup>3</sup>,  
Ahmad Ghazali<sup>4</sup>, Rizal Irfandi<sup>5</sup>  
Universitas Puangrimaggalatung<sup>1,2,3,4,5</sup>  
rizalirfandi043@gmail.com<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran *online* di masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah *Traditional Review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp bermanfaat dalam menjembatani kesenjangan komunikasi dosen-mahasiswa selama proses *e-learning*, hemat biaya, mudah dan praktis digunakan. Simpulan, pemanfaatan aplikasi WhatsApp cenderung mendapat respon positif, sehingga memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan di masa pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** COVID-19, Pembelajaran Online, WhatsApp

### ABSTRACT

*This study aims to learn about using the WhatsApp application in online learning during the COVID-19 pandemic. The method used is Traditional Review. The results showed that WhatsApp was useful in bridging the communication gap between lecturers and students during the e-learning process and cost-effective, easy and practical to use. In conclusion, the use of the WhatsApp application tends to get a positive response, so it has an important role in the world of education during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** COVID-19, Online Learning, WhatsApp

### PENDAHULUAN

COVID-19 (*Corona Virus Diseases-19*) adalah virus yang pertama kali menyebar di Wuhan China. Penularan virus terjadi begitu cepat di seluruh dunia. Banyak masyarakat dunia yang terinfeksi dan beberapa dari mereka meninggal, sehingga pemerintah di seluruh dunia menerapkan kebijakan dalam mencegah penularan COVID-19. Pemerintah di Indonesia menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) berkaitan dengan kegiatan kerja, bisnis, perkantoran, pendidikan, keagamaan, ekonomi atau kegiatan sosial lainnya melalui PP No. 21 tahun 2020 (Mawarni et al., 2020).

Bidang pendidikan menjadi salah satu yang terkena dampak dari virus COVID-19 ini. Sistem pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka diubah menjadi pembelajaran jarak jauh tanpa tatap muka yang biasa disebut pembelajaran online. Pembelajaran online ini memungkinkan berlangsungnya pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik tanpa harus bertemu langsung di sekolah/kampus tetapi melalui media smartphone, laptop maupun komputer. Pembelajaran online ini tentunya memerlukan aplikasi untuk dapat terhubung,

salah satunya yaitu aplikasi WhatsApp sebagai pendukung berlangsungnya pembelajaran online agar dapat terhubung satu sama lain. Aplikasi WhatsApp memiliki banyak potensi untuk dijadikan sebagai alat pembelajaran (Okvireslian, 2021).

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk mengirim dan menerima informasi terkait dalam pembelajaran. Dalam aplikasi WhatsApp dapat dimuat grup yang berupa ruang virtual yang memfasilitasi setiap anggota untuk dapat berkomunikasi dengan sesama anggota grup tersebut (Ramdhani & Nandiyanto, 2021). Mawarni et al., (2020) menambahkan bahwa guru cenderung memilih media pembelajaran menggunakan WhatsApp untuk proses pembelajaran karena penggunaan WhatsApp dapat lebih mudah diakses oleh siswa dan membutuhkan kuota paket internet yang tidak banyak. WhatsApp juga merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan oleh siswa SD (Daheri et al., 2020).

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. Pemanfaatan aplikasi WhatsApp yang dimuat dalam penelitian mencakup dari jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi agar dapat mewakili semua tingkatan pendidikan yang melakukan pembelajaran online akibat dampak pandemi COVID-19, sehingga dapat memuat dari beberapa sudut pandang. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini ditujukan agar dapat menjadi acuan pendidik dalam menerapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran online.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literatur review yaitu suatu studi yang dilakukan untuk menganalisis dari literatur-literatur yang dipilih dari beberapa sumber, sehingga menjadi kesimpulan dan menjadi ide baru. Peneliti mengumpulkan beberapa artikel baik artikel nasional maupun artikel internasional yang berkaitan dengan judul penelitian untuk dianalisis dan dapat menghasilkan suatu ide baru. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data atau informasi, melakukan evaluasi data, teori, informasi atau hasil penelitian, dan menganalisa hasil artikel dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya. Bentuk pemanfaatan aplikasi WhatsApp yang dikaji dianalisis pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai pendidikan tingkat perguruan tinggi.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil kajian *literature review* yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran online dari beberapa jurnal nasional dan jurnal internasional dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Literatur Review**

<b>Identitas Jurnal</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Nahak, Y. M. (2022). The Effect of Online Learning (WhatsApp) and Students Independent on the Learning Outcome of Sociology at SMAN 1 Kupang.	Metode kuantitatif asosiatif dengan instrumen berupa angket/kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas dan dilanjutkan dengan analisis deskriptif serta analisis inferensial.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran online WhatsApp dan kemandirian siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sosiologi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kupang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji, dimana nilai signifikansi variabel Media Pembelajaran Online WhatsApp (X1) dan Kemandirian Siswa (X2) sebesar 0.000 atau lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 0.05 (5%).
Herlina, L., Anggita, M. D., Utami, S. M., Walid, A. (2022). Analysis of Using Online Learning Media Via WhatsApp During the COVID-19 Pandemic at SMP Negeri 8 City of Bengkulu.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan dianalisis deskriptif dengan bantuan aplikasi Excel.	Penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran online pada masa pandemi COVID-19 dapat dikatakan cukup efektif dengan skor 59,6% berdasarkan pengisian angket oleh 15 siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu dalam mencapai tujuan pembelajaran.
Adawiyah, R., & Darwis, U. (2022). Efektivitas WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring di Kelas IV SD 101871 Sidodadi.	Menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, kuesioner, alat tulis dan alat rekam.	Efektivitas WhatsApp sebagai media pembelajaran online di masa pandemi membantu guru dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang dihadirkan sangat ramah, praktis dan tidak banyak pilihan aturan apa yang harus dilakukan saat mengoperasikannya.
Susilo, A., & Sofiarini, A. (2021). Use of WhatsApp Group as Learning Media in Higher Education During the COVID-19 Pandemic.	Metode penelitian kuantitatif dengan instrumen berupa angket penelitian.	WhatsApp Group sebagai media pembelajaran di Perguruan Tinggi di masa pandemi mendapatkan respon positif karena WhatsApp Group selain memiliki fitur yang mumpuni, juga mudah dijangkau dan murah dalam hal paket data yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Media WhatsApp Group menjadi rekomendasi dalam pelaksanaan pembelajaran online.
Suroto, S., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). The Effectiveness of Using WhatsApp Social Media as Learning Media at	Metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui aplikasi WhatsApp berupa chat dan telepon serta melalui google form.	Hasil yang diperoleh adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui WhatsApp cenderung kurang efektif, hal ini dikarenakan 35,1% dari 37 siswa

Elementary School.		masih belum memahami materi yang diberikan oleh guru dan 43,% siswa atau hampir setengah dari 37 siswa yang belajar melalui WhatsApp merasa terbebani. Dengan demikian, esensi Pendidikan tidak terpenuhi.
Agustina, S., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). The Effectiveness of Distance Learning Using Learning Management System Media and WhatsApp Groups at Senior High School.	Metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner google form berupa pretest dan posttest untuk dibandingkan hasilnya.	Pembelajaran yang dilakukan secara online masih belum optimal sehingga mempengaruhi efektifitas PJJ. Masih ada beberapa kendala, antara lain keterbatasan kemampuan teknologi yang dialami guru dan siswa, sarana dan prasarana yang belum memadai, akses internet yang terbatas.
Juliana, R. (2021). WhatsApp and English Learning: Students' Perceptions and Challenges in Pandemic Era.	Metode wawancara dan dianalisis menggunakan model aliran Miles dan Huberman.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menggunakan media sosial untuk belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. WhatsApp adalah aplikasi yang paling banyak digunakan, dianggap menyenangkan, nyaman, membantu, dan mudah digunakan. WhatsApp tidak hanya efektif dan hemat waktu, tetapi juga memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, WhatsApp menggunakan kuota internet lebih sedikit dibandingkan aplikasi online lainnya. Dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki persepsi positif menggunakan WhatsApp untuk belajar bahasa Inggris.
Prihatmi, T. N. (2021). Utilizing WhatsApp Group as a Supporting Medium in English Course E-Learning: Student's Perspectives.	Menggunakan metode survey dengan bantuan kuesioner online google form.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif yang tinggi terhadap kelompok WhatsApp kursus bahasa Inggris mengenai kemudahan penggunaan, kegunaan, dan komunikasi. Penelitian ini menyarankan bahwa pemanfaatan WhatsApp group dalam setiap mata kuliah sangat penting untuk membantu mahasiswa lebih memahami materi yang disampaikan di SPADA dan menjembatani kesenjangan komunikasi dosen-mahasiswa selama proses e-learning.
Nasir, M. F. A., & Prastowo, A. (2021). Pemanfaatan WhatsApp Group (WAG) sebagai	Metode wawancara dan observasi melalui aplikasi WhatsApp group.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp group yang dilakukan di MI AI-Islah jepara dianggap berjalan

Instrumen Penilaian Sikap Siswa MI Al-Islah Jepara di Masa Pandemi.	dengan baik untuk menilai pada ranah sikap di masa pandemi COVID-19. Meskipun berbeda dengan penilaian tatap muka, penelitian ini juga dapat dikatakan berhasil dengan standar yang berbeda tentunya.
Wibawa, K. A., & Payadnya, I. P. A. A. (2021). Learning Effectiveness Through Video Presentations and WhatsApp Group (WAG) in the Pandemic Time COVID-19.	Metode tindakan dengan menggunakan video yang dikembangkan dan disebar melalui WhatsApp Group. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan video presentasi dan WhatsApp group dimasa pandemi COVID-19 tergolong efektif, karena rata-rata nilai mahasiswa mengalami peningkatan berturut-turut 12,9% dan 1,3% dengan rata-rata sebelum tindakan 68, setelah tindakan pada siklus I 76,79 dan setelah tindakan ke II 77,79.
Mawarni, I. T. A., Ratnasari, N., Handayani, A. N., Muladi, M., Wibowo, E. P. A., & Untari, R. S. (2020). Effectiveness of WhatsApp in Improving Student Learning Interests During the COVID-19 Pandemic.	Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode survey. Dalam penelitian menunjukkan bahwa efektivitas WhatsApp tingkatkan minat pelajar di masa pandemi COVID-19 menunjukkan respon negatif. Di mana siswa lebih suka pembelajaran tatap muka daripada belajar menggunakan WhatsApp, karena dengan menggunakan WhatsApp ada beberapa kendala diantaranya; banyak siswa mengalami jaringan internet yang tidak stabil, terbatas kuota internet dan siswa kesulitan fokus dalam belajar selama Pandemi COVID-19. Bahkan dalam memahami materi siswa menemukan kesulitan karena siswa dituntut untuk mandiri dalam memahami materi.
Djamdjuri, D. S., & Kamilah, A. (2020). WhatsApp Media in Online Learning During COVID-19 Pandemic.	Menggunakan metode kualitatif untuk menentukan media mana yang mudah diakses untuk pembelajaran online. Penelitian ini menunjukkan bahwa media WhatsApp sangat mudah digunakan dalam pembelajaran online di masa pandemi. Ada 75% responden menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran dan hanya 25% yang menggunakan LSM.
Nuuyoma, V., Mhlope, N. J., & Chihururu, L. (2020). The Use of WhatsApp as an Educational Communication Tool in Higher Education: Experiences of Nursing Students in Kavango East, Namibia.	Metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui empat diskusi kelompok dengan daftar pertanyaan semi-terstruktur yang telah disiapkan sebelumnya. WhatsApp merupakan alat komunikasi yang cocok di perguruan tinggi dan dalam memelihara komunikasi praktik diantara mahasiswa dan dosen.
Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2020). Online Learning Through	Metode yang digunakan adalah penggunaan WhatsApp learning. Saat Terdapat peningkatan pembelajaran online di era dan pasca pandemi COVID-19

WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID-19.	pembelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa.	dengan menggunakan WhatsApp untuk meningkatkan motivasi belajar.
Waluyo, B., & Purwati, O. (2020). Teachers' Experience of Teaching and Online Learning Via WhatsApp as a Combination of Interactive English Learning media in the COVID-19 Pandemic Era of UNU Lab Elementary School Students in Blitar.	Metode wawancara online.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pengalaman Guru Mengajar dan Belajar Online Via WhatsApp dapat menciptakan Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif di Era Pandemi COVID-19, dan Kombinasi tersebut dapat menarik minat siswa untuk belajar secara online.
Ningsih, T. (2020). Grup WhatsApp Kelas Online di Masa Pandemi COVID-19.	Metode kualitatif etnografi online yang menggambarkan efektivitas kelas online menggunakan WhatsApp Group.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua manfaat WhatsApp untuk Kelas Online di masa pandemi COVID-19. pertama, WhatsApp adalah aplikasi online yang mudah dan murah untuk kelas online. Fleksibilitas waktu untuk mengakses dan memahami topik. Kedua, WhatsApp efektif menjembatani komunikasi antara mahasiswa dan dosen.

Berdasarkan hasil *review* pada tabel 1, diketahui bahwa tiga belas artikel yang di *review* menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi WhatsApp mendapat respon positif dalam pembelajaran online. Pembelajaran online menggunakan aplikasi WhatsApp mampu meningkatkan hasil belajar, memotivasi minat belajar, serta menjadi media pembelajaran yang mudah diakses oleh peserta didik. Hanya terdapat tiga artikel yang menjabarkan respon negatif berupa hasil pembelajaran yang masih kurang efektif. Namun sebagian peneliti menyatakan bahwa aplikasi WhatsApp memiliki peran penting dalam proses pembelajaran online di masa pandemi COVID-19.

## PEMBAHASAN

Aplikasi WhatsApp memiliki banyak kelebihan dalam penerapan sebagai media pembelajaran online. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pustikayasa (2019), beberapa kelebihan WhatsApp yaitu: 1) pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara rileks; 2) pendidik dapat menuangkan kreasi dalam pemberian materi ataupun tugas pembelajaran; 3) peserta didik dapat menanyakan tugas yang diberikan; 4) metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak memerlukan lagi kertas untuk mencetak hasil pekerjaan peserta didik; 5) dapat menjadi salah satu solusi pendidik menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Pemanfaatan aplikasi WhatsApp mendapat respon positif yang lebih dominan dalam pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. WhatsApp merupakan aplikasi yang murah dan hemat dalam penggunaan paket data menurut Susilo & Sofiarini (2021). Hal ini sangat membantu orang tua peserta didik

dengan kondisi ekonomi yang terdampak pandemi COVID-19. Selain hemat, aplikasi WhatsApp juga sangat mudah digunakan (Djamdjuri & Kamilah, 2020). Adawiyah & Darwis (2022) menambahkan bahwa WhatsApp sangat ramah, praktis dan tidak banyak pilihan aturan dalam pengoperasiannya, sehingga sangat cocok untuk digunakan bagi banyak kalangan terutama di sekolah tingkat dasar yang masih awam dengan teknologi.

Prihatmi (2021) menyarankan menggunakan WhatsApp group dalam setiap mata kuliah karena sangat penting dalam hal membantu mahasiswa lebih memahami materi pembelajaran serta efektif menjembatani kesenjangan komunikasi dosen-mahasiswa selama proses e-learning. Dalam penelitian Susilawati & Supriyatno (2020) juga menyimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran online di era dan pasca pandemi COVID-19 memperoleh peningkatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo & Purwati (2020) yaitu pembelajaran online dapat menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris yang interaktif di masa pandemi sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar secara online. WhatsApp sangat layak dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran karena dapat mempermudah pembelajaran, meningkatkan motivasi, dapat meningkatkan keingintahuan dan sebagai sumber belajar mandiri (Aji & Suparwoto, 2018).

Selain banyaknya manfaat WhatsApp dalam pembelajaran online di masa pandemi COVID-19, terdapat pula beberapa kendala yang ditemukan terutama masalah jaringan internet yang tidak stabil yang dapat menimbulkan *miss communication* antara siswa dengan guru (Mawarni et al., 2020). Keterbatasan kemampuan teknologi, sarana dan prasarana yang belum memadai juga menjadi kendala dalam pembelajaran online, sehingga dapat mengurangi keefektifitasan pembelajaran (Agustina & Nandiyanto, 2021). Dalam penggunaan WhatsApp, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan fokus dalam memahami materi karena siswa dituntut untuk mandiri dalam mempelajari materi tersebut (Mawarni et al., 2020).

## **SIMPULAN**

Aplikasi WhatsApp berperan penting dalam pembelajaran online di masa pandemi dengan berbagai manfaat dalam hal menjembatani kesenjangan komunikasi pendidik dengan peserta didik selama proses e-learning, mudah, praktis, dan hemat digunakan, sehingga sangat cocok untuk digunakan bagi banyak kalangan. Dengan demikian, aplikasi WhatsApp sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran online.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, R., & Darwis, U. (2022). Efektivitas WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring di Kelas IV SD 101871 Sidodadi. *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 52–56. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.244>
- Agustina, S., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). The Effectiveness of Distance Learning Using Learning Management System Media and WhatsApp Groups at Senior High School. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 89–98. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v1i1.33786>
- Aji, S. H., & Suparwoto, S. (2018). Pengembangan Media Belajar Mandiri Berbasis Aplikasi WhatsApp untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil

- Belajar Fisika Kelas Xi SMA N 1 Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 32–38. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Djamdjuri, D. S., & Kamilah, A. (2020). WhatsApp Media in Online Learning During Covid-19 Pandemic. *English Journal*, 14(2), 69–74. <http://dx.doi.org/10.32832/english.v14i2.3792>
- Mawarni, I. T. A., Ratnasari, N., Handayani, A. N., Muladi, M., Wibowo, E. P. A., & Untari, R. S. (2020). Effectiveness of WhatsApp in Improving Student Learning Interests during the Covid-19 Pandemic. *4th International Conference on Vocational Education and Training, ICOVET 2020*, 248–252. <https://doi.org/10.1109/ICOVET50258.2020.9230031>
- Okvireslian, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan kepada Peserta Didik Paket B UPTD SPNF SKB Kota Cimahi. *Jurnal Comm-Edu*, 4(3), 131–138. <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v4i3.7220>
- Prihatmi, T. N. (2021). Utilizing WhatsApp Group as a Supporting Medium in English Course E-Learning: Student's Perspectives. *Journey: Journal of English Language and Pedagogy*, 4(1), 23–28. <https://doi.org/10.33503/journey.v4i1.1255>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Ramdhani, T., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). The Use of WhatsApp Social Media as Reinforcement Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(1), 107–112. <https://doi.org/10.17509/ijomr.v1i1.33789>
- Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2020). Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(6), 852–859. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13670>
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2021). Use of WhatsApp Group as Learning Media in Higher Education During the Covid-19 Pandemic. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 400–410. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.139>
- Waluyo, B., & Purwati, O. (2020). Teachers' Experience of Teaching and Online Learning Via WhatsApp as a Combination of Interactive English Learning media in the Covid-19 Pandemic Era of UNU Lab Elementary School Students in Blitar. *Jurnal of Development Research*, 4(2), 139–143. <https://doi.org/10.28926/jdr.v4i2.126>